

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pendayagunaan dana zakat pada program Z-Mart oleh BAZNAS Provinsi Banten diterapkan melalui model pendistribusian zakat produktif berbentuk modal untuk usaha ritel. Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten terdiri dari beberapa rangkaian aktivitas seperti, memulai dan menentukan rancangan hingga realisasi mencapai sasaran dengan mengoptimalkan sumber daya manusia. Sasaran penerima bantuan usaha Z-Mart merupakan mustahik kategori miskin (pendapatan keluarga dibawah Rp. 3.000.000), berpotensi aktif dalam kegiatan produktif, berada di wilayah sekitar BAZNAS Provinsi Banten, lokasi usaha mustahik harus berada di tempat strategis.
2. Dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat adalah sebagai berikut:
  - a. Dari segi aspek sosial, ialah tumbuhnya rasa percaya terhadap pendamping usaha khususnya didalam program Z-Mart, tumbuhnya rasa persaudaraan antar sesama anggota, tumbuhnya rasa peduli terhadap anggota atau masyarakat sekitar yang terkena musibah.
  - b. Dari segi aspek ekonomi, ialah mustahik sudah bisa menjual hasil produksi sesuai harga pasar dan mendapatkan

keuntungan sehingga meningkatnya pendapatan, dan bertambahnya asset dari hasil usaha mereka dan tumbuhnya kesadaran untuk menabung.

- c. Dari segi aspek lingkungan, ialah dilingkungannya sudah strategis untuk berjualan, tersedia sumber air yang layak untuk dikonsumsi dan tersedianya tempat pembuangan sampah.

Sementara itu dampak meningkatnya kesadaran dan kemampuan untuk membagi sebagian rezekinya kepada orang lain atau ditiptip amanahkan kepada BAZNAS Provinsi Banten dalam bentuk infaq untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerima. Rasio pengembalian sosial adalah 2,84 : 1, artinya setiap Rp. 1 yang di investasikan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 2,84 bagi pemangku kepentingan. Nilai *social return* yang lebih besar dari nilai input menunjukkan bahwa program berhasil memberikan manfaat yang positif.

## **B. Saran**

### **1. Saran Untuk Praktisi dan Pembuat Kebijakan**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai pelaksana program dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dan evaluasi efektivitas program yang telah dijalankan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan terkait keberlanjutan program serta menjadi referensi dalam merancang program baru yang lebih tepat sasaran dan berdampak luas di masa mendatang.

## 2. Saran Untuk Penerima Manfaat (*stakeholders*)

Bagi penerima manfaat, diharapkan dapat mengelola modal usaha dengan bijak dan terus meningkatkan kapasitas diri agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi keluarga dan masyarakat.

## 3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, diantaranya hanya berfokus pada satu jenis aktivitas program. Padahal, metode *Social Return On Investment* (SROI) idealnya dikembangkan melalui pendekatan yang lebih bervariasi. Selain itu, penelitian ini masih dilakukan di tingkat perwakilan daerah. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memilih objek penelitian yang lebih luas agar cakupan pembahasan menjadi lebih beragam dan bersifat umum, serta melaksanakan penelitian di tingkat pusat agar hasilnya dapat dijadikan referensi yang lebih komprehensif untuk pengembangan ke depan.